



Global Journal Devotion: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/psg/>

Volume 1, Nomor 2 September 2023

e-ISSN: 2762-1436

DOI.10.35458

Pkm Pelatihan Pembelajaran Elearning Bagi Guru SD Di Kabupaten Barru

Muhammad Amran¹, Muhammad Irfan², Adnan,K³, Usman⁴, Ramlan Mahmud⁵
^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: neysaamran@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received;12-06-2023</i> <i>Revised;14-06-2023</i> <i>Accepted; 25-07-2023</i> <i>Published; 04-09-2023</i>	Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah Kepala Sekolah SD Bacu-Bacu, Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Masalahnya adalah: kemampuan guru SD dalam melaksanakan pembelajaran Elearning masih kurang atau rendah. Sasaran kegiatan adalah guru SD yang di gugus Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Metode yang digunakan adalah: ceramah, , diskusi, dan praktek. Hasil yang dicapai adalah 1) peserta sudah memahami tentang pembelajaran elearning, 2) peserta sudah memahami langkah-langkah pembelajaran elearning, 3) peserta sudah mampu melakukan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi google classroom.

Key words:

Pembelajaran,
Elearning, Guru



artikel global devotion dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan suatu proses pendidikan. Pembelajaran yang baik dan berkualitas akan menghasilkan suatu kemajuan pendidikan suatu satuan pendidikan. Pada masa pandemi covid 19 salah satu aspek yang sangat merasakan dampaknya adalah bidang pendidikan karena sekolah dan perguruan tinggi ditutup. Sehingga pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan disekolah tentu saja membutuhkan berbagai hal yang harus dimiliki atau dikuasai oleh para stakeholder yang ada disekolah. Salah satu aspek yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah adalah kemampuan guru dalam menerapkan sistem pembelajaran secara elearning. Karena apabila seorang guru menguasai pembelajaran elearning dengan baik maka akan menghasilkan sistem pembelajaran yang menarik bagi siswa khususnya pada masa pandemi. Elearning adalah merupakan sebuah proses pembelajaran berbasis elektronik. Menurut Maryati (Nugraha2007) elearning terbagi 2 yakni e berarti elektronika dan learning berarti pembelajaran. jadi elearning berarti pembelajaran yang berbasis pada bantuan elektronika.

Media Pembelajaran diartikan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Menurut Romiszowski (2001) Pengertian media pembelajaran adalah media yang efektif untuk melaksanakan proses pengajaran yang direncanakan dengan baik. Hal ini sejalan dengan Azhar (2011) bahwa media pembelajaran menurut Azhar (2011) adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Berdasarkan dua pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini berkembang dengan sangat pesat. Dampak dari perkembangannya juga dapat dirasakan dalam dunia pendidikan, antara lain terciptanya berbagai media pembelajaran berbasis IT yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya teknologi guru dapat membuat animasi yang sulit dideskripsikan dan dapat membuat peserta didik tertarik. Selain itu kemajuan di bidang teknologi informasi melahirkan konsep baru dalam pembelajaran yang berbasis IT, pembelajaran seperti ini dikenal dengan istilah e-learning. E-learning sendiri dapat diartikan semua kegiatan pendidikan yang menggunakan media elektronik atau teknologi informasi termasuk internet. Melalui e-learning, materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Di samping itu, materi dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia yang dapat dengan cepat diperbaharui oleh guru. E-learning dalam pelaksanaannya memerlukan sebuah media yang dapat menunjang kegiatannya. Menurut Kustandi (2011) media difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu media juga harus melibatkan siswa sehingga pembelajaran dapat terjadi. Ada

berbagai bentuk aplikasi pembelajaran yang saat ini sangat tepat digunakan dalam pembelajaran elearning misalnya google clasrrom, edmodo dan aplikasil lainnya.

Pembelajaran elearning di sekolah dasarnya harusnya sudah dilaksanakan dengan baik dan efektif karena sekolah, guru dan siswa sudah memiliki infrastrukur untuk pembelajaran tersebut. Akan tetapi pelaksanaanya pembelajaran daring di sekolah yang seharusnya dikemas secara menarik itu belum berjalan dengan baik kemampuan guru dalam mengaplikasikan aplikasi pemebelajaran yang masih kurang. Oleh karena itu perguruan tinggi yang merupakan salah satu stakeholder yang dapat berperan secara langsung dalam pengembangan kompetensi guru harus mengisi peran tersebut secara strategis sehingga kompetensi guru akan meningkat. Dari beberapa gambaran tersebut maka adapun kegiatan yang ditawarkan adalah PKM tentang pelatihan pembelajaran elearning bagi guru SD di Kabupaten Barru.

METODE

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan diberikan materi mengenai pembelajaran elarning yang efektif dan efisien pada mada pandemi covid 19
2. Peserta pelatihan didampingi tim pengabdi melakukan analisis dan pemetaa kompetensi dasar yang sesuai dan efektif untuk diterapkan dengan menggunakan aplikasi google classroom
3. Tim pengabdi memberikan atau melakukan simulasi tentang cara pemebelajaran elearning dengan menggunakan aplikasi google classroom
4. Peserta melakukan kegiatan pembuatan akun dan mendownload aplikasi google classrom
5. Peserta kegiatan melakukaan simulasi praktek pembelajaran dengan menggunakan aplikasi google classroom

PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pada bagian ini akan dideskripsikan mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran elearning dengan menggunakan aplikasi google classroom. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. observasi awal mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh sekolah mitra atau guru pada sekolah tersebut.

Kegiatan observasi atau pengamatan terlaksana agar tim pengabdi mendapatkan gamabran awal kondisi faktual mengenai masalah atau kendala yang dihadapi Mitra atau Guru SD dalam kegiatan pembelajaran selama masa pandemi covid 19. Kegiatan ini sesuai dengan subtansi dari tujuan kegiatan karena mampu menggali secara mendalam masalah yang dihadapi oleh guru dalam selama proses pembelajaran dalam masa pandemi covid 19. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru dan kepala sekolah mereka sangat membutuhkan materi pelatihan pembelajaran elearning

dengan menggunakan aplikasi google classroom. Hal ini sangat dibutuhkan guru untuk meningkatkan kreatifitas mereka selama pembelajaran daring dalam masa covid 19.

- b. Melakukan bimbingan terkait hal-hal yang akan dilakukan pada saat pelatihan.

Pada kegiatan ini tim pengabdian melakukan koordinasi dengan sekolah mitra terkait persiapan pelaksanaan kegiatan misalnya membicarakan tempat pelaksanaan kegiatan, mengecek alat dan bahan yang dibutuhkan, melakukan koordinasi dengan sekolah tentang kesiapan peserta untuk ikut kegiatan serta melaporkan target capaian dan produk yang dihasilkan dari kegiatan PKM. Serta memberikan motivasi kepada setiap guru agar dapat mengikuti kegiatan ini.

- c. Mengadakan pelatihan pembelajaran elearning dengan aplikasi google classroom.

Pada pelaksanaan kegiatan ini adalah merupakan kegiatan inti yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dalam pembelajaran elearning dengan menggunakan aplikasi google classroom. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta, dalam kegiatan ini peserta sangat aktif selama kegiatan pelatihan berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua model kegiatan yakni tatap muka secara langsung di sekolah dengan tetap mematuhi aturan protokol covid 19. Dalam pelaksanaan kegiatan ini ada beberapa kegiatan yang diberikan diantaranya adalah pemberian materi tentang pembelajaran elearning, pemberian materi mengenai aplikasi google classroom, serta diskusi secara mendalam terkait materi, simulasi pembelajaran elearning dengan menggunakan aplikasi google classroom.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan PKM di barru



Gambar 2. Pemberian materi

d) Melakukan kegiatan praktek pembelajaran dengan menggunakan google classroom.

Pelaksanaan kegiatan ini peserta di bagi menjadi 5 kelompok. Adapun kegiatan yang kan dilaksanakan dalam kelompok adalah setiap terdiri dari 5 peserta melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi google classrom. Dalam setiap kelompok mereka berdiskusi dan saling memberikan masukan tentang cara menggunakan google classrom dalam pembelajaran. dalam kegiatan ini mendapatkan pendampingan secara maksimal dari tim pengabdi



Gambar 3. Pendampingan Pembelajaran elearning



Gambar 4. Pendampingan pembuatan Pengguna aplikasi google classrom dalam pembelajaran

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

1. Pelaksanaan PKM Pelatihan pembelajaran elearning bagi guru SD di Kabupaten Barru telah menambah wawasan guru dalam pembelajaran selama masa pandemi.
2. Pelaksanaan PKM Pelatihan pembelajaran elearning bagi guru SD di Kabupaten Barru memberikan inovasi baru karena guru telah mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi google calssrom
3. Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah bekerjasama sehingga pelatihan ini dapat berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Barru dalam hal Dinas Pendidikan Kabupaten Barru serta kepala SD Bacu-Bacu selaku sekolah mitra, yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2005). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Dit. Ketenagaan Ditjen Dikti.
- Dahiya, S., Jaggi, S., Chaturvedi, K.K., Bhardwaj, A., Goyal, R.C. and Varghese, C., 2016. An eLearning System for Agricultural Education. *Indian Research Journal of Extension Education*, 12(3), pp.132-135.
- Empy Effendi, Hartono Zuang .2005. *E-learning Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Andi Yogyakarta

Hakim, A.B., 2016. Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. I-STATEMENT: Information System and Technology Management (e-Journal), 2(1).

<https://sevima.com/perbedaan-blended-learning-dan-e-learning/> di akses tanggal 22 Januari 2021 Pukul 12.06.

Setiawan, P. (2020). Pengertian E-learning Pengertian E-learning Menurut Para Ahli Karakteristik E-learning Manfaat E-learning.

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Sudibjo, P., Apriyanto, K., & Suharjana. (2018). Aerobic Based Activity Programs in Elderly To Improve Fitness and Quality of Anthropometry. *Medikora*, 17(2), 145–156.